

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Jenis penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam bertujuan untuk mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.⁶⁸

Metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.⁶⁹

B. Sumber Data dan Informan Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2013). hlm. 2

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018). hlm. 312

kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder. Dikatakan data primer jika data tersebut diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama, sedangkan dikatakan data sekunder jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli/sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain.⁷⁰

Adapun sumber data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan dari hasil wawancara secara langsung dari responden yaitu mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2020. Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020 sebanyak 106 orang⁷¹, yang peneliti ambil sampel 15 orang dari populasi. Menurut Arikunto dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka diambil 10-15% dari jumlah populasi.⁷²

Dengan pernyataan di atas karena jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang, maka penulis mengambil 15%. Sehingga jumlah informan yang dianggap paling representatif info yang keseluruhan adalah $15\% \times 106 \text{ orang} = 15 \text{ orang}$. Maka peneliti mengambil 15 orang mahasiswa program studi Perbankan Syariah.

⁷⁰ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Pendidikan* (Juli,2017). hlm. 8

⁷¹ Data Akademik Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Mei 2023

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 4

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber yang tidak langsung seperti buku, jurnal, dan skripsi. Dalam penelitian ini, peneliti mengandalkan sumber data sekunder yang meliputi informasi melalui interaksi langsung dengan individu akademik Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

2. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif menjelaskan jika posisi sumber data yang berupa manusia sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti tetapi juga dapat memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimiliki. Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dalam masalah penelitian.⁷³ Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

⁷³ H.B. Sutopo, *Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006). hlm. 60

1. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.⁷⁴ Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷⁵ Secara terminologis, wawancara juga berarti segala kegiatan yang menghimpun data dengan cara melakukan tanya jawab lisan secara tatap muka dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.⁷⁶ Ada tiga jenis wawancara yaitu :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara ini disebut juga wawancara terkendali, yakni bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu atau terbatas. Namun, peneliti juga dapat menyediakan ruang bagi variasi jawaban, atau juga menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keteraturan, dan pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.⁷⁷

b. Wawancara Semi Terstruktur

⁷⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm. 160

⁷⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm. 72

⁷⁶ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003). hlm. 58

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; CV. Alfabeta, 2009). hlm. 73

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapat.⁷⁸

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas untuk peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Biasanya wawancara jenis ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku.⁷⁹

Selanjutnya, teknik wawancara terbagi menjadi dua, yaitu wawancara tertutup dan wawancara terbuka. Wawancara tertutup adalah semua pertanyaan tertuju pada satu jawaban, yaitu iya atau tidak, setuju atau tidak setuju, dan lain sebagainya. Sedangkan wawancara terbuka adalah semua arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berpendapat dan tidak membatasi jawabannya.⁸⁰

Bentuk wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini bertujuan untuk

⁷⁸ *Ibid*, hlm. 74

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 75

⁸⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Asdi Mahastaya, 2004). hlm. 93

memperoleh informasi-informasi dari informan secara langsung dengan bertatap muka. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan agar proses wawancara tidak kehilangan arah. Dalam proses wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka. Hal ini berfungsi sebagai penggali data yang lebih objektif dari informan atas pandangan ide dan juga pendapat yang diberikan informan.

Wawancara ini dilakukan dengan mahasiswa yang dapat memberikan informasi terkait data yang diperlukan yakni mengangkat permasalahan mengenai peranan dan pemahaman mahasiswa dalam mensosialisasikan produk perbankan syariah kepada keluarga. Narasumber yang diwawancarai memiliki kriteria yakni sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020
- b. Mempunyai bank syariah di daerahnya
- c. Mempunyai tabungan syariah

2. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti kualitatif dalam mengumpulkan data-data lapangan. Pengambilan data melalui dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan-catatan dokumen yang mempunyai manfaat sebagai data pendukung, biasanya dokumentasi berupa suatu peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸¹

⁸¹ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software*, (Jakarta: UAD Press, 2021). hlm. 20

D. Keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu, derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁸² Selanjutnya dari empat kriteria tersebut, peneliti mengambil dan menggunakan tiga kriteria untuk mengecek keabsahan data yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dikarenakan ketiga kriteria tersebut sudah bisa dijadikan tolak ukur untuk menjamin kevalidan data yang didapat dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Kredibilitas/Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Terdapat tujuh teknik mencapai kredibilitas data yaitu memperpanjang observasi, pengamatan yang terus menerus, triangulasi, membicarakan dengan teman sejawat, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.⁸³

Peneliti merujuk dan memilih menggunakan langkah sebagai berikut:⁸⁴

⁸² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 324

⁸³ *Ibid*, hlm. 328

⁸⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020). hlm. 91

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Triangulasi data yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan data hasil wawancara dengan hasil dokumentasi, serta data hasil pengamatan dengan hasil dokumentasi.
- 2) Triangulasi metode dilakukan peneliti untuk pencairan data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda tersebut dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.
- 3) Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dari dimensi waktu maupun sumber lain.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam penelitian ini untuk mendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan data dokumentasi berupa foto-foto hasil observasi.

2. Dependabilitas/Ketergantungan (*Dependability*)⁸⁵

Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses peneliti yang dilakukan peneliti agar temuan dapat dipertahankan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pihak yang ikut memeriksa adalah dosen pembimbing pada penelitian ini.

3. Konfirmabilitas/Kepastian (*Confirmability*)⁸⁶

Konfirmabilitas dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, pemberdayaannya terletak pada orientasi penelitian, sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang tersusun dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif.

E. Analisis Data

Analisis data yang diperlukan beberapa tahapan untuk dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. *Collections* atau pengumpulan data ialah mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. *Reduction* data atau pengurangan data merupakan analisa data dengan cara menggolongkan, menajamkan, memilih data mana yang relevan dan tidak relevan untuk digunakan dalam pembahasan.

⁸⁵ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 329

⁸⁶ *Ibid*, hlm. 330

3. *Display* data atau penyajian data yang sudah direduksi tersebut disajikan ke dalam bentuk laporan.
4. *Verification* atau penarikan kesimpulan, dimana setelah data semuanya di peroleh kemudian mencari kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.⁸⁷

⁸⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2003). hlm. 70